

**PERSEPSI GURU SMP IT CAHAYA ROBBANI
TENTANG BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

ESTIN GUSTIKA

NIM: 17631145

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
Email: fakultassyariahdanekonomiislam@gmail.com

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Estin Gustika** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "**Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah**" sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasallamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 26 Juli 2021

Pembimbing I

Hendrianto, M.A
NIDN. 202168701

Pembimbing II

Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.S.I
NIP. 198904242019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariahekonomiislam@gamil.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: ~~87~~ /In.34/FS/I/PP.00.9/10/2021

Nama : **Estin Gustika**
NIM : **17631145**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 30 Agustus 2021**
Pukul : **09.30-11.00 Wib**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 2**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Noprizal M.Ag

NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji I,

Ihsan Nul Hakim, M.A

NIP. 19740212 199903 1 002

Curup,

2021

Sekretaris,

Rahman Arifin, M.E

NIP. 19881221 201903 1 009

Penguji II,

Mega Ilhamiwati, M.A

NIP. 19861024 201903 2 007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusuf M. Ag.

NIP. 19700202 1999803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Estin Gustika
NIM : 17631145
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul *Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah* tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 30 Juli 2021
Penulis,



Estin Gustika
NIM.17631145

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh, Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar.

Segala puji dan rasa syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah untuk Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya, berkat beliau saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), pada Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., M.M selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu dalam membimbing dan menasehati penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

6. Bapak Hendrianto, M.A dan Bapak Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.S.I selaku pembimbing I dan II, yang dengan sabar memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ketua beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta Staf Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta para Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Terimakasih kepada seluruh Guru SMPIT Cahaya Robbani yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga telah bersedia untuk menjadi informan.
10. Kedua orang tuaku tercinta Ayahandaku Syahrin Efendi dan Ibundaku Lili Suryani, yang senantiasa selalu memberikan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuanganku terkhususnya Perbankan Syariah lokal C angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan menjadi amal yang soleh disisinya. Penulis sebagai manusia biasa tentu masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Curup, 30 Juli 2021

Penulis,


Estin Gustika
NIM. 17631145

Motto

**“Sedikit bicara, banyak bekerja”
(Pandu HW)**

ومن يسلك طريقًا بحثًا عن العلم ، فإن الله ييسر له طريقه إلى الجنة
**“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka
Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya”
(HR. Muslim)**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrohim, Skripsi yang berharga ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahandaku Syahrin Efendi dan Ibundaku Lili Suryani, yang telah mendidik dari dalam buaian hingga sampai sekarang ini dan senantiasa selalu memberikan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga, serta tak kenal lelah memberikan motivasi serta material dan spiritual kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.**
- 2. Ayukku tercinta Refa Andesti dan Kakakku tercinta Andi Wibowo yang selalu memberikan semangat dan senantiasa selalu mengingatkanku dalam berbagai hal.**
- 3. Ayuk Iparku Novia dan Kakak Iparku Koko Iman Pribadi yang telah menjadi bagian dari keluarga dalam kehidupanku.**
- 4. Keponakanku Saga Annaba Manaf yang selalu memberikan warna dan kebahagiaan ditengah-tengah keluarga, canda tawa yang selalu menghiasi keluarga besar kami dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari.**

ABSTRAK

Estin Gustika (17631145) : Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah

Masyarakat saat ini sangat membutuhkan bank untuk melakukan transaksi keuangannya, karena bank dianggap sebagai lembaga keuangan yang aman. Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam, tentunya menginginkan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai dengan syariat Islam seperti bank syariah. Namun, yang menjadi persoalan saat ini ialah masih banyaknya tudingan yang mengatakan bank syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah dengan label syariah.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan untuk mendapatkan data yang diinginkan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian diolah dan dianalisa dengan analisis kualitatif dan dipaparkan dengan bahasa sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang keberadaan bank syariah, diketahui bahwa kedua informan yang pernah menabung di bank syariah sudah mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang, sedangkan 17 Guru lainnya di SMP IT Cahaya Robbani belum mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang. Kemudian, dari segi produknya yang kedua informan ketahui hanyalah *wadi'ah* dan tabungan haji untuk produk-produk lainnya mereka belum mengetahuinya. Kemudian, kedua informan tersebut menganggap bahwa pelayanan yang diberikan bank syariah sudah bagus, kekurangannya hanyalah terbatasnya ATM syariah di wilayah Kepahiang. Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu terbatasnya akses bank syariah di wilayah Kepahiang, sehingga para Guru yang sudah pernah menabung di bank syariah saat itu tidak lagi bertransaksi di bank syariah dikarenakan akses bank syariah yang jauh.

Kata Kunci: Persepsi, Guru, Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGAJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Literatur	7
G. Penjelasan Judul	14
H. Metode Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Pengertian Persepsi.....	23
B. Jenis-jenis Persepsi.....	26

C. Proses Persepsi	27
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	29
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENULISAN	34
A. Profil SMP IT Cahaya Robbani.....	34
B. Aspek Geografis dan Demografis SMP IT Cahaya Robbani.	35
C. Sejarah Singkat SMP IT Cahaya Robbani.....	36
D. Visi dan Misi SMP IT Cahaya Robbani	38
E. Struktur Organisasi SMP IT Cahaya Robbani.....	39
F. Data Kepala Sekolah dan Pendidik SMP IT Cahaya Robbani	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Keberadaan Bank Syariah	44
B. Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Produk-Produk Bank Syariah	46
C. Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Pelayanan Bank Syariah	51
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah.....	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Kepala Sekolah dan Pendidik SMP IT Cahaya Robbani.....	40
Tabel 3.2	Data Guru Bertransaksi di Bank Syariah.....	40
Tabel 3.3	Data PTK dan PD SMP IT Cahaya Robbani.....	41
Tabel 3.4	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 3.5	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 3.6	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	42
Tabel 3.7	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama	42
Tabel 3.8	Data Rombongan Belajar SMP IT Cahaya Robbani	42
Tabel 3.9	Data Sarana dan Prasana SMP IT Cahaya Robbani	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan mengenai ekonomi Islam memberikan suatu pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan ekonomi Islam yang hampir menjangkau semua ruang lingkup perekonomian suatu negara. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin maraknya produk syariah yang kini telah memenuhi di dalam berbagai lembaga keuangan yang ada, baik yang berskala mikro maupun makro seperti Koperasi Syariah, BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*), Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, dan juga Bank Syariah.

Masyarakat yang hidup di perekonomian dunia saat ini sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya, mereka menganggap bank sebagai lembaga keuangan yang aman.¹ Penerapan bank di dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, karena bank berfungsi sebagai tempat menabung, meminjam, serta mentransfer uang. Dengan adanya bank dalam perekonomian masyarakat dapat membantu dan meningkatkan taraf hidup orang banyak, termasuk di Indonesia.

Perkembangan perekonomian ini menuntut masyarakat untuk memilih perbankan yang cocok dalam melaksanakan sirkulasi dana yang ada. Indonesia sebagai negara mayoritas penduduknya beragama Islam, tentunya

¹ Wahyudin Akmal, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Suryah Cabang Kudus”, (STAIN Kudus, 2017), hal. 1.

menginginkan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan tidak hanya sebatas finansial akan tetapi moralitasnya juga, sistem bank yang dimaksudkan tersebut adalah perbankan yang terbebas dari adanya praktik riba.²

Islam melarang riba karena tidak ada prinsip keadilan yang melekat di dalamnya, solusinya Islam menawarkan transaksi alternatif yang syaratnya terdapat didalam fiqh muamalah. Transaksi-transaksi ini disebut sebagai akad-akad muamalah yang meliputi *ba'i al-murabahah*, *ba'i al-mudharabah*, *ar-rahn*, *al-kafalah*. Sistem bank yang bebas bunga (riba) disebut dengan bank Islam atau bank syariah.

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa lainnya yang berdasarkan prinsip kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta menyelenggarakan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.³ Menurut Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank adalah badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dan memberikan pelayanan jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.⁴

Bank Islam atau bank syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi

² Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKP, 2005), hal. 15.

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 2.

⁴ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 39.

hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan layanan jasa bank seoptimal mungkin, karena umat Islam akan bertransaksi dengan tenang, tanpa keraguan dan dilandasi oleh motivasi keagamaan yang kuat didalam memobilisasikan dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi rakyat.⁵ Namun, yang sedang menjadi persoalan saat ini ialah bahwa masih banyaknya tudingan yang mengatakan bahwa bank syariah hanyalah perbankan konvensional yang ditambah dengan label syariah dan juga bank syariah itu masih ada unsur ribanya, kemudian dari aspek eksternal bank syariah memiliki persoalan mengenai pemahaman sebagian masyarakat yang masih minim terhadap operasional bank syariah, mereka secara sederhana berasumsi bahwa jika sistem bunga tidak diterapkan, bank syariah tidak akan memperoleh pendapatan, hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Dewi Yuliyanti Ningrum selaku Guru di SMP IT Cahaya Robbani, beliau mengatakan bahwa:⁶

“menurut mbak bank syariah itu sama saja dengan bank-bank konvensional yang membedakannya hanya di penamaan akad-akadnya yang syariah dan katanya di bank syariah itu tidak ada ribanya, tapi kalau menurut mbak pasti ada juga ribanya sedikit di bank syariah itu walaupun tidak sebesar seperti di bank-bank konvensional, karena jika memang tidak ada sama sekali ribanya mereka memperoleh keuntungannya dari mana lagi. Mbak juga saat ini masih bertransaksi di bank konvensional dikarenakan aksesnya mudah dijangkau dan ada dimana-mana, akan tetapi jika bank syariah sudah ada mbak mau beralih ke bank syariah”.

Persoalan lainnya yaitu bagaimana menonjolkan ciri khas bank syariah,

⁵ Warkum Sumitro, *Bank Islam: Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 55.

⁶ Dewi Yuliyanti Ningrum, *Wawancara*, 14 Juni 2021.

yaitu bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan. Pemahaman yang terbilang masih minim terhadap bank syariah salah satunya diakibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah hal ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang, hal tersebut sebagaimana salah satunya yang disampaikan oleh Ustadzah Febri Elfiani selaku Guru di SMP IT Cahaya Robbani, beliau mengatakan bahwa:⁷

“mbak sama sekali belum pernah melihat kalau di Kepahiang ini ada bank syariah, yang mbak tahu hanya ada bank-bank konvensional seperti BRI, BCA, BNI, Mandiri, dan Bank Bengkulu”.

Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah. SMP IT Cahaya Robbani ini merupakan sekolah Islam Terpadu yang memadukan kurikulum pembelajaran umum dan agama. Walaupun seperti yang diketahui bahwa SMP IT Cahaya Robbani ini berlatar belakang dengan kereligiusannya dan dinilai pemahaman keislamannya tidak awam, namun hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak dari mereka yang memilih bertransaksi di bank konvensional dari pada bank syariah, yang dimana seharusnya SMP IT Cahaya Robbani ini dapat membantu dalam mengembangkan potensi di bank syariah.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa kecenderungan para Guru SMP IT Cahaya Robbani dalam memilih bank konvensional dikarenakan menurutnya bank syariah itu sama saja seperti bank konvensional, kemudian akses bank konvensional yang mudah dijangkau serta

⁷ Febri Elfiani, *Wawancara*, 14 Juni 2021.

belum adanya bank syariah di wilayah Kepahiang. Padahal di Kepahiang bank syariah sudah ada yaitu Outlet BRI Syariah Kepahiang yang sekarang sudah beralih nama menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah. Penentuan lokasi ini didasari oleh masih adanya pihak dari para Guru SMP IT Cahaya Robbani yang menganggap bank syariah itu sama seperti bank konvensional. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul **Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah.**

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan bertempat di Kepahiang tepatnya yaitu pada SMP IT Cahaya Robbani, dan narasumber atau informannya ialah Guru SMP IT Cahaya Robbani yang menjadi nasabah dan pernah bertransaksi di bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang keberadaan bank syariah?
2. Bagaimanakah persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang produk-produk bank syariah?

3. Bagaimanakah persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang pelayanan bank syariah?
4. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang keberadaan bank syariah.
2. Untuk mengetahui persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang produk-produk bank syariah.
3. Untuk mengetahui persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang pelayanan bank syariah.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun tempat atau perusahaan yang menjadi objek penelitian, oleh karena itu terdapat beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan pembahasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas melahirkan pengetahuan dan pemahaman yang baru mengenai persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Sebagai sarana dan wadah untuk melatih, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis, terkhususnya mengenai persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah.

b) Bagi SMP IT Cahaya Robbani

Sebagai masukan bagi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang pentingnya penerapan syariat Islam dalam kehidupan, khususnya berinvestasi pada bank syariah.

c) Bagi Bank Syariah

Sebagai sarana untuk menjadi bahan rujukan penyusunan strategi marketing, edukasi dan pengembangan bank syariah.

d) Bagi Akademik

Dapat memperluas hasil-hasil karya penelitian khususnya yang berkaitan dengan persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah.

F. Kajian Literatur

Sebagai suatu bahan rujukan dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh pihak-pihak lain yang memiliki korelasi dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Riska Awalia (160603069), skripsi **“Pemahaman dan Persepsi Guru MAN Banda Aceh Terhadap Praktik Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah”**.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan perbankan syariah yang belum menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan, hal ini disebabkan oleh persepsi dan pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap bank syariah. Pada dasarnya sistem ekonomi Islam melarang praktik riba serta akumulasi kekayaan hanya pada pihak tertentu secara tidak adil. Namun secara praktis, bentuk produk dan jasa bank syariah, prinsip-prinsip dasar hubungan antara bank dengan nasabah serta cara-cara berusaha yang halal dalam bank syariah masih belum dipahami dan dimengerti oleh sebagian besar masyarakat, sehingga menimbulkan persepsi yang keliru terhadap bank syariah seperti mempersepsikan produk dan jasa bank syariah, seperti mempersepsikan produk dan jasa bank syariah itu sama dengan bank konvensional. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan alat analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensi uji Mann Whitney dengan menggunakan *software* SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan pengalaman menjadi nasabah tidak menyebabkan adanya perbedaan persepsi terhadap praktik pembiayaan murabahah pada Bank Aceh Syariah, oleh karena itu bank diharapkan dapat meningkatkan penerapan praktik pembiayaan murabahah untuk dapat meningkatkan pemahaman dan persepsi Guru MAN Banda Aceh yang baik terhadap produk pembiayaan murabahah.⁸

⁸ Riska Awalia, "Pemahaman dan Persepsi Guru MAN Banda Aceh Terhadap Praktik Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah", (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2020), hal. xvii.

2. Lilis Andriyani (2015570036), skripsi **“Persepsi Guru pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Tentang Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah”**.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru pesantren merupakan suatu subyek yang dapat meningkatkan perubahan pola pikir seseorang dalam menentukan suatu hal yang sejalan lurus dengan prinsip syariat dan tuntunan agama yang diperbolehkan dan menjauhkan hal yang dilarang oleh agama. Maka dari itu guru pesantren merupakan orang yang di dengar dan diikuti perkataanya serta sangat memberikan pengaruh positif terhadap santri yang berada didalam pesantren. Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pesantren dinilai sangat baik terhadap sistem bagi hasil pada bank syariah. Dengan adanya sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah agar masyarakat terhindar dari riba. Sehingga guru pesantren berpandangan bank syariah dijalankan atas dasar sistem bagi hasil. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga yang telah jelas dilarang dalam Al-Qur'an. Namun masih ada sebagian kecil guru pesantren yang berpandangan jika bagi hasil dan bunga itu tidak berbeda, karena faktor kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah.⁹

3. Meta Mutmainah (15631049), skripsi **“Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup”**.

⁹ Lilis Andriyani, *“Persepsi Guru pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Tentang Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah”*, (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), hal. iv.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru belum mampu menunjukkan persepsi yang baik terhadap bank syariah karena masih kurangnya pengetahuan mereka terhadap bank syariah. Guru dapat di jadikan sebagai sasaran dari perbankan syariah karena dapat dilihat dari penghasilan mereka sehingga dapat menumbuhkan ekonomi secara real. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif, dan juga penelitian yang bersifat komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru MAN R/L kategori sangat setuju terhadap bank syariah sebesar 21,4 %, kategori setuju terhadap bank syariah sebesar 71,4%, kategori tidak setuju terhadap bank syariah sebesar 7,2 %. Kemudian kategori kurang setuju dan sangat tidak setuju terhadap bank syariah tidak ada. Sedangkan persepsi guru SMAN 2 R/L dengan kategori sangat setuju terhadap bank syariah sebesar 21,4 %, kategori setuju terhadap bank syariah sebesar 35,7%. kategori tidak setuju sebesar 42,9%, kemudian kategori sangat tidak setuju terhadap bank syariah tidak ada. Dari hasil analisis komparatif di ketahui persamaan persepsi guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L terhadap bank syariah. Guru kedua sekolah tersebut sama-sama setuju terhadap bank syariah serta memilih untuk menabung di bank syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengetahuan guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L terhadap bank syariah

karena informasi yang di terima tentang bank syariah tidak sama.¹⁰

4. Diasti Rizkyta Ramadhani (16423041), skripsi **“Bank Syariah Dalam Persepsi Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Darush Shalihat Yogyakarta)”**.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh santri merasa masih adanya persamaan bank syariah dan bank konvensional baik mendapatkan informasi atau atas pengetahuan santri, informasi yang didapatkan santri mengenai bank syariah yang lebih riba dari bank konvensional, bank syariah yang masih mengandung riba, adanya keraguan santri terhadap bank syariah, adanya informasi yang didapatkan santri mengenai sistem yang tidak terpisahkan antara bank syariah dan bank konvensional, dan santri yang masih belum bisa membedakan bank syariah dengan bank konvensional karena minimnya pengetahuan tentang bank syariah. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 71% mempunyai persepsi yang netral terhadap bank syariah, 16% mempunyai persepsi yang positif terhadap bank syariah, dan 13% mempunyai persepsi yang negatif terhadap bank syariah. Namun, secara keseluruhan santri Darush Shalihat mempunyai nilai dirata-rata 83,69 yang artinya secara rata-rata santri mempunyai persepsi yang netral terhadap bank syariah.¹¹

¹⁰ Meta Mutmainah, “*Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup*”, (IAIN Curup, 2019), hal. viii.

¹¹ Diasti Rizkyta Ramadhani, “*Bank Syariah Dalam Persepsi Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Darush Shalihat Yogyakarta)*”, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2020), hal. vi.

5. Indriani Setiawati (141264910), skripsi **“Persepsi Masyarakat Metro Pusat Terhadap Kualitas Pelayanan Bank Syariah”**.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh bank syariah merupakan implementasi dari sistem ekonomi Islam seharusnya menjadi prioritas utama untuk masyarakat muslim. Selain itu, fungsi bank syariah adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana yang akan disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana melalui pembiayaan serta memberikan pelayanan produk jasa.

Perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah itu tergolong cepat, karena adanya keyakinan yang kuat dikalangan masyarakat muslim bahwa perbankan konvensional itu mengandung unsur riba yang dilarang agama Islam. dengan pesatnya pertumbuhan perbankan tersebut, memungkinkan terjadinya persaingan yang cukup ketat antar bank.

Metro Pusat adalah salah satu kecamatan di kota Metro dengan jumlah penduduk terbanyak di Metro yang mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah sebagai pedagang. Terdapat banyak pedagang yang beragama muslim, namun dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehari-hari pedagang tersebut masih menggunakan jasa bank konvensional. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat khususnya pedagang Metro Pusat terhadap kualitas pelayanan bank syariah adalah bahwa terdapat

4 pedagang merasa puas dan menilai kualitas pelayanan bank syariah sudah cukup bagus dari aspek keramahan, kesopanan, kerapihan penampilan para karyawan, interaksi yang baik dengan nasabah dan memberikan kenyamanan bagi nasabah, tetapi ada 1 pedagang berpendapat pelayanan yang ada di bank syariah belum maksimal. Selain itu, terdapat 2 pedagang yang tidak lagi menggunakan bank syariah karena ketidakpuasan atas pelayanan yang diberikan dan kurangnya mesin ATM bank syariah yang tidak dimiliki semua wilayah.

Dampak yang terjadi ketika persepsi baik maka bank syariah akan menjadi pilhan utama masyarakat, bank semakin berkembang dan kepercayaan nasabah bertambah. Namun, jika persepsi masyarakat itu buruk maka berkurangnya jumlah nasabah, tidak ada minat masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan bank syariah, dan bisa jadi bank mengalami kebangkrutan.¹²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, jika pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya itu lebih berfokus membahas mengenai murabahah dan bagi hasil, sedangkan pada penelitian penulis yaitu mengenai persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah, dan yang difokuskan dalam penelitian ini ialah mengenai persepsinya tentang bank syariah, kemudian Guru SMP IT Cahaya Robbani ini juga lebih dikenal dengan kereligiusannya serta pemahaman

¹² Indriani Setiawati, *“Persepsi Masyarakat Metro Pusat Terhadap Kualitas Pelayanan Bank Syariah”*, (Lampung, IAIN Metro, 2018), hal. vi.

keislamannya tidak awam, akan tetapi mereka masih memilih bertransaksi di bank konvensional daripada bank syariah, walaupun Guru SMP IT Cahaya Robbani ini telah mengetahui bank syariah akan tetapi mereka lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah yang dimana seharusnya para Guru SMP IT Cahaya Robbani ini dapat membantu mengembangkan potensi di bank syariah karena dapat memberikan pengetahuan kepada murid-murid mengenai bank syariah serta dapat berkerja sama dalam membuat program anak menabung di SMP IT Cahaya Robbani.

G. Penjelasan Judul

1. Persepsi

Persepsi adalah sebuah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka untuk memberikan arti pada lingkungan mereka.¹³ Istilah persepsi juga sering disebut dengan gambaran, pandangan atau anggapan, karena dalam persepsi terdapat anggapan seseorang mengenai suatu hal atau objek. Jadi, yang dimaksud persepsi ialah proses seseorang atau sekelompok orang dalam meringkas informasi kemudian menafsirkannya untuk disimpulkan menjadi sebuah pendapat atau pandangan sehingga memunculkan persepsi.

2. Guru

Guru adalah pendidik dan pengajar di bidang pendidikan, mulai dari jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Untuk dapat menjalankan tugasnya, guru harus

¹³ Stephen P. Robbins, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hal. 46.

memiliki kualifikasi formal. Dalam arti luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru.¹⁴

3. Bank Syariah

Bank Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁵ Jadi, yang dimaksud bank syariah ialah bank yang dalam kegiatan operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif ialah suatu penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.¹⁶ Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, maka di dalam kajian ini digunakan jenis data kualitatif.

Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau pencarian untuk menggali dan memahami suatu fenomena sentral. Dalam memahami fenomena sentral, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau informan dengan mengajukan pertanyaan umum dan luas. Informasi berupa

¹⁴ Wikipedia, "Guru", https://id.wikipedia.org/wiki/Guru#Arti_umum.

¹⁵ Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

¹⁶ Asnaw Nur dan Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 85.

kata-kata atau teks yang disampaikan oleh informan akan dikumpulkan. Data yang berupa kata-kata atau teks kemudian dianalisis, hasil analisis itu dapat berupa gambaran, deskripsi atau dapat juga berupa tema. Dari data tersebut, peneliti melakukan interpretasi untuk menangkap makna yang terdalam. Setelah itu, peneliti melakukan refleksi pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya.¹⁷ Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif sangat cocok dilakukan, karena penelitian kualitatif dapat dengan mudah membantu penulis untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu permasalahan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian tentang Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah, dengan cara penulis terjun langsung kelapangan, melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kepahiang, tempat penelitian yaitu pada SMP IT Cahaya Robbani yang terletak di Jalan Cinta Damai RT 16 RW 04 Kelurahan Padang Lekat, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

3. Data dan Sumber Data

Sumber yang berarti asal, sehingga secara bahasa diartikan sebagai asal data penelitian atau berasal dari mana data penelitian. Menurut Suharsimi

¹⁷ J.R. Raco, Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 7.

Arikunto, sumber data merupakan subjek dimana data itu diperoleh.¹⁸ Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁹

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa keterangan dan informasi yang diperoleh dari informan di SMP IT Cahaya Robbani tersebut melalui proses wawancara.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya atau data yang dikumpulkan secara langsung dari informan yang kemudian diolah sendiri oleh penulis.²⁰ Data primer ini diperoleh langsung melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis kepada Guru di SMP IT Cahaya Robbani yang terlibat langsung dengan bank syariah atau yang pernah bertransaksi di bank syariah.

b) Data Sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 157.

²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 23.

dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah.²¹ Data sekunder ini diperoleh oleh penulis secara tidak langsung dari narasumber atau informan, baik secara manual maupun online, catatan pribadi, buku-buku, data arsip, data resmi dan dokumen terkait. Data-data tersebut berupa data-data pendukung dari SMP IT Cahaya Robbani.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam cara untuk memperoleh data-data yang didapatkan dari SMP IT Cahaya Robbani yang berada di Kepahiang. Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan 3 cara, yaitu:

a) Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan terkait masalah yang akan diteliti yang dilakukan secara intensif dan mendalam. Wawancara berguna untuk memperoleh penjelasan dalam mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab baik secara tatap muka maupun tanpa tatap muka (melalui media) dengan atau tanpa menggunakan pedoman.²² Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara tidak terstruktur kepada informan yaitu Guru SMP IT Cahaya Robbani.

b) Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang

²¹ Afrizal, hal. 23-24.

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 31.

diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.²³ Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan kelima indera, yaitu penglihatan, sentuhan, penciuman, pendengaran dan rasa. Menurut Riyanto, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.²⁴ Adapun jenis observasi yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Penulis menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan *observe*.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penelitian secara tidak langsung dimana tahapan ini merupakan tahapan pencatatan peristiwa yang telah berlalu. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, data dari internet yang berhubungan dengan subjek penelitian untuk melengkapi data penelitian yang penulis teliti. Dalam penelitian ini yang akan diambil berupa foto-foto dari proses wawancara dan observasi pihak-pihak terkait yang nantinya akan dimasukkan sebagai data tambahan yang digunakan dalam penguatan pengumpulan data.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Arikunto Suharsimi,

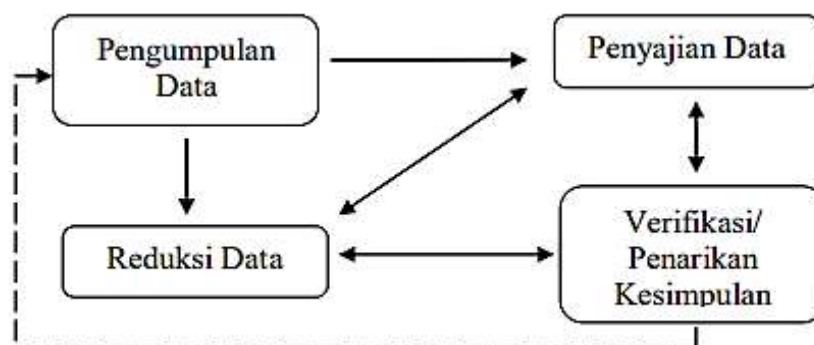
²³ V. Wiratna Sujarweni, hal. 32.

²⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), hal. 96.

analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.²⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 4 (empat) jalur analisis data kualitatif yang mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, diantaranya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data yang dimaksud dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Konsep (Miles dan Huberman) dalam tahap penelitian



Sumber ResearchGate: Alur Analisis Data Kualitatif (Miles & Humberman)

Berdasarkan diagram diatas ada beberapa hal yang dapat dipahami diantaranya:

1) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan reduksi data untuk menyeleksi data yang relevan dan bermakna dalam memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penulis.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 103.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan dalam bukunya yang berjudul *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, reduksi data adalah suatu bentuk analisa yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.²⁶

2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya reduksi data, setelah data yang diperoleh dilapangan telah terkumpul maka selanjutnya diambil kesimpulan yang bersifat sementara. Kemudian setelah data yang diperoleh telah benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam penganalisaan selama peneliti menullis.²⁷ Jadi dalam penelitian ini, metode analisis data penulis digunakan untuk

²⁶ Anggito Albi dan Setiawan Johan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 243.

²⁷ Anggito Albi dan Setiawan Johan, hal. 249.

mengelola sumber-sumber data yang telah diperoleh selama proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh tersebut yang berkaitan dengan persepsi terhadap bank syariah yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang berupa deskriptif dari hasil pengambilan data tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Persepsi

Secara bahasa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,¹ persepsi adalah respon atau tanggapan langsung dari suatu informasi dan proses individu atau seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya, jadi persepsi ialah suatu proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.

Bimo Walgito mengatakan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris, namun proses tersebut tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup penginderaan setelah informasi diterima oleh alat indera, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.²

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Dalam arti sempit persepsi ialah penglihatan, bagaimana individu atau seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana individu atau seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

¹ WJS. Poerwadarmita, *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 304.

² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 1978), hal. 87-88.

Menurut Philip Kotler, persepsi ialah proses individu memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang berarti.³ Persepsi tidak hanya bergantung pada hal fisik, tetapi berhubungan juga dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut, sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut juga berasal dari objek lingkungan.⁴

Menurut Jalaludin Rakhmat, persepsi ialah pengalaman mengenai objek, peristiwa maupun hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁵

Menurut William James, persepsi terbentuk atas dasar data-data yang diperoleh dari lingkungan yang diserap oleh panca indera kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan atau memori kita diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki.⁶

Persepsi ialah suatu proses mengamati suatu objek yang diamati karena adanya sentuhan antara panca indera dengan objek tertentu, seseorang dapat mempersepsikan ketika ia telah merasakan dan mengetahui suatu masalah sehingga akan ada stimulus untuk mengungkapkan sesuatu atau jawaban terhadap apa yang dirasakan, dilihat ataupun yang telah didengarnya.⁷

³ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hal. 164.

⁴ Joyce Marcella Laurence, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hal. 56.

⁵ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1996), hal. 53.

⁶ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Caps, 2014), hal. 53.

⁷ Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Faal (Tinjauan Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 26.

Persepsi menurut Merleau Ponty dalam kerangka pikirannya, dia menganalisis tentang persepsi akan berkembang dan meluas jika yang dibahas adalah tubuh manusia secara luas. Ketika mengkaji mengenai tubuh dan persepsi, membutuhkan pemahaman konkrit yang menegaskan bahwa manusia adalah subjek yang dapat dibidang unik. Jika dilihat dari kajian persepsi ilmu pengetahuan, permulaan persepsi dibangun dari hal-hal fisik yang dapat ditangkap melalui panca indera dalam hal ini disebut dengan sensasi. Sensasi adalah proses dimana manusia mendapatkan berbagai hal jenis informasi yang ditangkap oleh panca indera dan akhirnya informasi itu kemudian menjadi pakem sinyal yang memiliki arti tertentu. Selanjutnya, persepsi dalam kajian psikologi lebih condong pada proses pengklasifikasian dan juga memilah informasi yang diperoleh manusia dari sekumpulan sensasi (alat panca indera).⁸

Merleau Ponty berpendapat bahwa persepsi itu bukan seperti yang dipahami selama ini sebagai kemampuan yang hanya melalui saraf sensorik yang ada dalam tubuh manusia saja, akan tetapi hal yang menyangkut juga dengan cara beradanya, yang letaknya di alam dunia pra-objektif yang disebut dengan berada dalam dunia. Dengan memahami persepsi yang merupakan bagian dari intensi seluruh aspek cara beradanya manusia di alam dunianya sendiri, tubuh manusia oleh Merleau Ponty dipahami sebagai subjek tubuh, bukan dipahami sebagai sebuah objek. Merleau Ponty beranggapan bahwa pengalaman hidup di dunia merupakan satu kesatuan dengan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dan tidak akan muncul tanpa adanya

⁸ Ali Mursyid Azisi, "Maurice Merleau-Ponty dan Hasil Pemikirannya", *Jurnal Yaqzhan* Vol. 6 no.2, Desember 2020, hal. 192.

pengalaman dari kebertubuhan, karena kesatuan objek dan subjek hanya bisa dipahami melalui kebertubuhan.⁹ Bagi Merleau Ponty, dalam mempersepsi tidaklah sama dengan memikirkan objek atau dengan memikirkan pikiran terkait dengan objek, maka dari itu yang ada hanyalah pengalaman yang sifatnya hidup atas kesatuan rasa yang dialami setiap manusia.

Manusia banyak mendefinisikan atau melakukan tindakan yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman rasanya masing-masing, sehingga persepsi seseorang dapat berbeda-beda, ada yang berpersepsi positif ada juga yang berpersepsi negatif, hal ini tergantung pola pikir individu tersebut terhadap suatu stimulus. Oleh karena itu, persepsi dapat diartikan sebagai proses suatu tanggapan seseorang untuk menginterpretasikan stimulus yang diterima inderanya sehingga dapat mempengaruhi syaraf dan pola pikir seseorang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses pengamatan seseorang melalui penginderaan terhadap suatu objek tertentu untuk memberikan pendapat, pandangan, pemikiran seseorang terhadap suatu objek berdasarkan pengalaman masing-masing setiap individu.

B. Jenis-jenis Persepsi

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu:¹⁰

⁹ Ali Mursyid Azisi, hal. 193-194.

¹⁰ Irwanto, *Psikologi Umum: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: PT Prehallindo, 2002), hal. 71.

a) Persepsi Positif

Persepsi positif ialah persepsi yang menggambarkan semua pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang dilanjutkan dengan upaya untuk menggunakannya. Hal tersebut akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan atau diinterpretasikan.

b) Persepsi Negatif

Persepsi negatif ialah persepsi yang menggambarkan semua pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal tersebut akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan atau diinterpretasikan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi itu baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri individu atau seseorang dalam melakukan suatu tindakan dan munculnya suatu persepsi positif maupun persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu atau seseorang itu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsinya.

C. Proses Persepsi

Persepsi tidak terjadi dengan begitu saja, melainkan melalui adanya suatu proses. Alex Sobur dalam bukunya yang berjudul Psikologi Umum menjelaskan

bahwa proses persepsi terjadi dalam beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:¹¹

a) Terjadinya Stimulus Alat Indera

Pada tahap ini, alat-alat indera kita akan dirangsang sehingga kita dapat melihat, mendengar, dan merasakan sesuatu, karena setiap individu atau seseorang pasti memiliki kemampuan penginderaan untuk merasakan stimulus (rangsangan).

b) Stimulus Terhadap Alat Indera diatur

Pada tahap ini, stimulus (rangsangan) terhadap alat indera diatur dalam berbagai prinsip. Salah satu prinsip yang sering digunakan ialah prinsip kemiripan (*proximity*) misalnya memandang orang atau perasaan secara prinsip mirip dipandang sebagai satu kesatuan prinsip, sedangkan prinsip lainnya yaitu kelengkapan (*closure*) yaitu mempersepsikan gambar atau pesan yang dalam kenyataan tidak lengkap sebagai gambar atau pesan lengkap misalnya sebuah lingkaran.

c) Stimulus Alat Indera ditafsirkan dan dievaluasi

Pada tahap ini, stimulus alat indera ditafsirkan dan dievaluasi yang tidak hanya didasarkan oleh adanya rangsangan luar, akan tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, kebutuhan, keinginan, keyakinan, keadaan fisik dan emosi pada saat itu, karena walaupun setiap individu sama-sama menerima sebuah pesan, namun cara setiap masing-masing individu atau seseorang dalam menafsirkan maupun mengevaluasinya tidaklah sama.

¹¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hal. 30.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi individu atau seseorang tidak terjadi secara begitu saja. Persepsi terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Bimo Walgito, terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap persepsi yaitu:¹²

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun, sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera tau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga ahrus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3. Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi, karena perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

¹² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004), hal. 89-90.

Menurut Abdul Rahman Saleh, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya sebagai berikut:¹³

1. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungannya, meskipun demikian individu akan selektif memusatkan perhatiannya. Dengan demikian objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

2. Ciri-ciri rangsang

Rangsangan yang bergerak diantara rangsangan yang diam akan lebih menarik perhatian, demikian yang besar diantaranya yang kecil, yang kontras dengan latarbelakangnya dan intensitas rangsangannya paling kuat.

3. Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman punya pola dan cita rasa yang berbeda dibanding yang bukan seniman. Begitupun dengan anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar dari pada anak-anak orang kaya.

4. Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah segala sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi persepsinya. Sedangkan, faktor eksternal ialah berupa stimulus lingkungan. Faktor internal yang berinteraksi

¹³ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 128-129.

dengan stimulus dan lingkungan akan membentuk suatu persepsi. Persepsi individu yang satu dengan individu yang lain memiliki perbedaan meskipun objek yang dilihatnya sama. Hal tersebut dikarenakan adanya proses dalam membentuk suatu persepsi. proses persepsi ialah hasil dari aksi dan reaksi sebagaimana dan apa stimulus itu mempengaruhi.¹⁴

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Internal, Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup kedalam beberapa hal, diantaranya yaitu:¹⁵
 - a) Fisiologis, informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya, karena kapasitas indera setiap individu berbeda-beda dalam mempersepsikan sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga berbeda.
 - b) Perhatian, energi setiap individu berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda-beda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.
 - c) Minat, persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang dikeluarkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan individu

¹⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hal. 45.

¹⁵ Nur Ardita Rahmawati, "*Persepsi Masyarakat Terhadap keberadaan Museum Misi Mutilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter*", (Yogyakarta, Universitas Sanata Darma, 2017), hal. 24.

dalam memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

- d) Kebutuhan yang searah, hal ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.¹⁶
- e) Pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana individu dapat mengingat kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- f) Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima, bereaksi, dan mengingat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik diri lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu sebagai berikut:

- a) Ukuran dan penempatan objek atau stimulus, hal ini dikarenakan akan dapat mempengaruhi persepsi suatu individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah untuk memberi perhatian dan pada gilirannya membentuk persepsi.

¹⁶ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: DepDikBud, 1998), hal. 52.

- b) Warna dari objek-objek, bahwasannya objek-objek yang mempunyai cahaya lebih banyak akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan yang sedikit.
- c) Keunikan dan kontrasan stimulasi, stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar dugaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus, stimulus dari luar akan memberi makna lebih apabila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang sekali lihat, hal ini dikarenakan kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi.
- e) Motion atau gerakan, individu akan banyak memberikan perhatian terhadap objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek yang diam.¹⁷

¹⁷ Dimiyati Mahmud, hal. 55.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil SMP IT Cahaya Robbani

1. Nama Sekolah : SMP IT Cahaya Robbani
2. NPSN : 69914224
3. Jenjang Pendidikan : SMP
4. Status Sekolah : Swasta
5. Akreditasi : B
6. Kurikulum : Kurikulum 2013
7. Alamat Sekolah : Jalan Cinta Damai RT 16 RW 04
Kelurahan : Padang Lekat
Kecamatan : Kepahiang
Kabupaten/Kota : Kepahiang
Provinsi : Bengkulu
Kode Pos : 39372
8. Status Kepemilikan : Yayasan Amar Ma'ruf Kepahiang
9. SK Pendirian Sekolah : 002.a/SK-BP/01/YAMK/VI/2015
10. Tanggal SK Pendirian : 10 Mei 2015
11. SK Izin Operasional : 421/1232/KDS/DIKPORA/2015
12. Tanggal Izin Operasional : 31 Agustus 2015
13. Luas Tanah : 2500 m²
14. Email : smpitcahayarobbanikepahiang@gmail.com
15. Website : <http://www.smpitcahayarobbani.sch.id>

B. Aspek Geografis dan Demografis SMP IT Cahaya Robbani

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai \pm 525 KM dan luas wilayah 32.365,6 KM² yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak \pm 567 KM. SMP IT Cahaya Robbani adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Padang Lekat, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. SMP IT Cahaya Robbani ini memiliki luas tanah 2500 m² dengan struktur tanah yang bergelombang. SMP IT Cahaya Robbani yang berada di Kabupaten Kepahiang ini juga beriklim tropis, suhu udara maksimum selama tahun 2007 mencapai 32,3°C dan suhu udara minimum mencapai 16,2°C, sedangkan rata-rata suhu udara antara 23,3°C sampai dengan jumlah curah hujan sebesar 230 hari per tahun 2021. Adapun batas-batas wilayah SMP IT Cahaya Robbani, sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Curup
- 2) Sebelah Timur : Tebing Tinggi
- 3) Sebelah Selatan : Lubuk Lintang
- 4) Sebelah Barat : Bengkulu

Dilihat dari keadaan demografis, jumlah Guru SMP IT Cahaya Robbani terdiri dari 19 Guru dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 14, sedangkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 5. Adapun jumlah keseluruhan siswa terdiri dari 168 siswa, dengan 78 berjenis kelamin laki-laki dan 90 berjenis kelamin perempuan.

C. Sejarah Singkat SMP IT Cahaya Robbani

Seiring dengan derasnya arus globalisasi yang melanda dunia dewasa ini, tidak sedikit menimbulkan dampak negatif pada kehidupan sosial budaya masyarakat, sehingga dalam perkembangannya masyarakat semakin merindukan kehidupan yang religius. Berangkat dari kenyataan inilah, Yayasan Amar Ma'ruf Kepahiang merasa terpanggil mendirikan sekolah yang dapat memadukan kurikulum pembelajaran umum dan agama, sehingga berdirilah SMPIT Cahaya Robbani ditahun 2015.¹

SMP IT Cahaya Robbani berdiri pada tanggal 10 Mei 2015, yang terletak di Jalan Cinta Damai RT !6 RW 04 Kelurahan Padang Lekat, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. SMP IT Cahaya Robbani merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Amar Ma'ruf Kepahiang.

Yayasan tersebut bergerak di bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan, akan tetapi lebih berfokus pada bidang pendidikan terkhususnya yaitu pendidikan Islam yaitu sekolah-sekolah Islam Terpadu. Akses untuk mencapai sekolah ini sangat mudah, baik bagi para siswa maupun orang tua, serta pelaku pendidikan. SMP IT Cahaya Robbani memiliki fasilitas gedung kelas, kantor, masjid, ruang laboratorium dan lapangan sekolah.²

SMP IT Cahaya Robbani berupaya untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dalam bidang pendidikan. Salah satu upaya yang sudah ada dan terus dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam

¹ "Dokumentasi Profil" (SMP IT Cahaya Robbani, 2019-2022).

² "Dokumentasi Profil."

dan keterampilan hidup dalam setiap pembelajaran didukung dengan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program pengembangan akademis, keagamaan, tahsin, tahfizh, informasi dan teknologi sehingga dapat menjadikan para siswa sebagai pribadi yang sholeh, cerdas dan mandiri.³

SMP IT Cahaya Robbani sampai saat ini telah mengalami pergantian kepemimpinan pergantian kepala sekolah sebanyak dua kali, yang diawali oleh kepemimpinan ustadzah Titi Sarimah pada tahun 2015, pada saat itu juga merupakan awal dari SMP IT Cahaya Robbani berdiri. Pada tahun 2019 kepemimpinan ustadzah Titi Sarimah berpindah kepada ustadzah Maria. Ustadzah Maria menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2019-2022, selama kepemimpinan ustadzah Maria jumlah peminat peserta didik setiap tahunnya juga mengalami peningkatan, serta jumlah guru/staf karyawan juga mengalami penambahan, serta dalam prestasi siswa dan kualitas sekolah juga mengalami peningkatan, siswa-siswi banyak menoreh prestasi dari berbagai bidang perlombaan, baik dari bidang keagamaan, olahraga, seni dan lainnya.⁴

Pada masa kepemimpinan ustadzah Maria yang masih muda dan energik ini SMP IT Cahaya Robbani masih aktif dalam meraih prestasinya, prestasi siswa-siswi semakin meningkat baik dalam tingkat kabupaten sampai ke tingkat nasional. Harapan sekolah yang memiliki slogan “*Smart, Religius, Berprestasi*” ini akan terus menjadi sekolah menengah pertama di Kepahiang yang dapat mencetak anak-anak hebat generasi Qur’ani yang dapat berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

³ “Dokumentasi Profil.”

⁴ “Dokumentasi Profil.”

D. Visi dan Misi SMP IT Cahaya Robbani

Dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan tentunya terdapat visi dan misi untuk mengusung kemajuan dan perkembangan sebuah lembaga pendidikan tersebut. Adapun visi dan misi SMP IT Cahaya Robbani, diantaranya sebagai berikut:

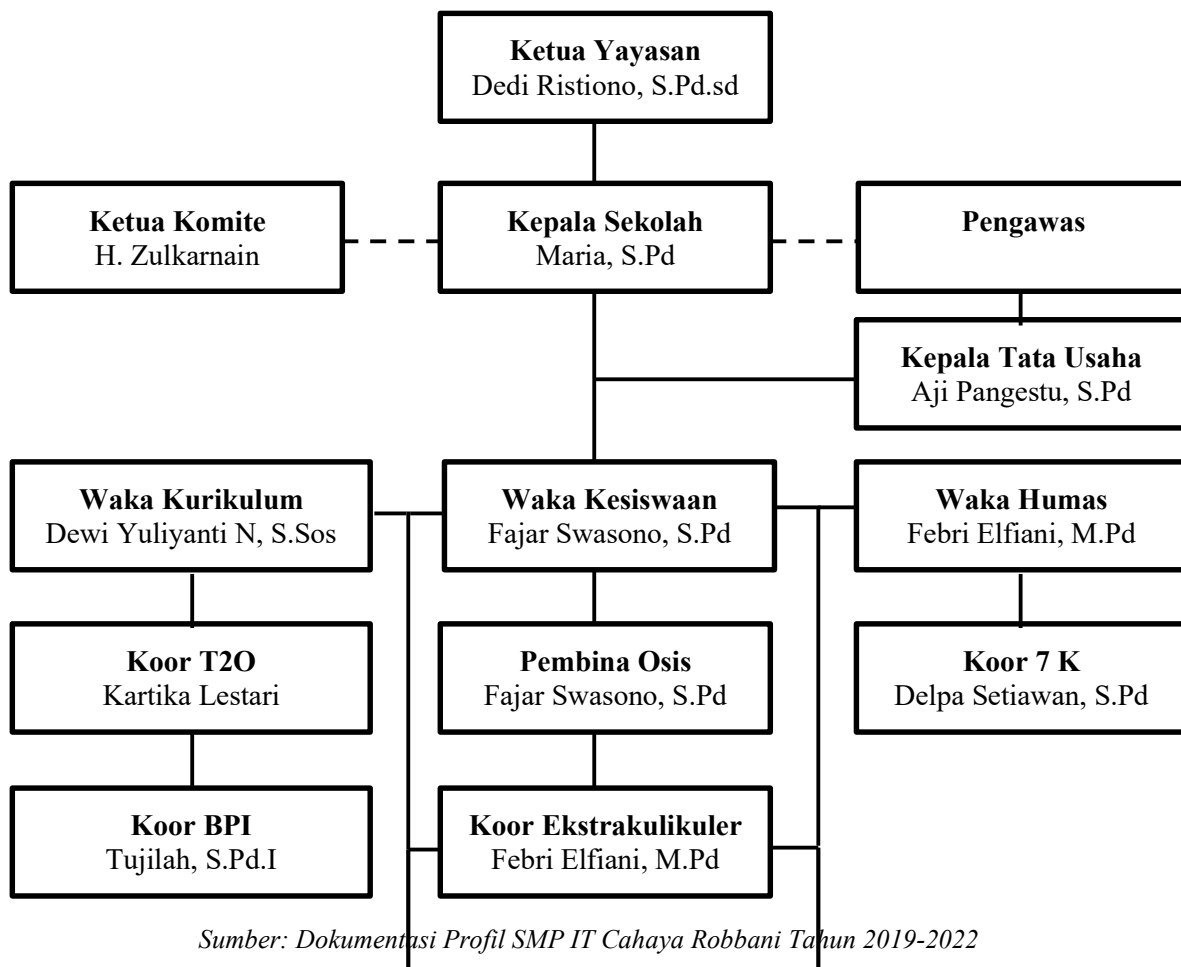
a) Visi

Menjadikan sekolah menengah pertama Islam terbaik di Kabupaten Kepahiang dalam mengantarkan peserta didik berakhlak mulia, berpengetahuan, mandiri, terampil dalam hidup dan siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

b) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu dan pelayanan prima kepada civitas akademika dan lingkungan
2. Membudayakan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada seluruh civitas akademika dan lingkungan
3. Menyelenggarakan pendidikan berbasis agama Islam Terpadu secara kontinu, konsekuen, dan komitmen kepada civitas akademika
4. Menyelenggarakan program pembinaan dan pengembangan pendidikan ke seluruh civitas akademika
5. Menyelenggarakan program kurikulum unggulan sekolah berupa pendidikan *life skill* ke seluruh civitas akademika
6. Menjalinkan kerjasama yang bermutu ke sekolah-sekolah unggulan dan favorit dalam lingkup regional dan nasional.

E. Struktur Organisasi SMP IT Cahaya Robbani Periode Tahun 2019-2022



Sumber: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

F. Data Kepala Sekolah dan Pendidik SMP IT Cahaya Robbani

No.	Nama	Alamat	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
1	Maria, S.Pd	Desy Atikasri N, S.Pd.Gr	Katolik	S1	Kepala Sekolah
2	Dewi Yuliyanti N, S.Sos	Febri Elfiani, M.Pd	Islam	S1	Pendidik
3	Tujilah, S.Pd.I	Febri Elfiani, M.Pd	Islam	S1	Pendidik
4	Febri Elfiani, M.Pd	Lingga Sepriana, S.Pd	Islam	S1	Pendidik
5	Riyanah			SMA	Tenaga Pendidik

6	Nindi Lili A, S.Pd.I	P	S-1	Pendidik
7	Lingga Sepriana, S.Pd	P	S-1	Pendidik
8	Desi Nopitasari, S.Pd	P	S-1	Pendidik
9	Wahyuni Triyana, S.Pd	P	S-1	Pendidik
10	Kartika Lestari	P	SMA	Tenaga Pendidik
11	Lestari Titin, S.Pd	P	S-1	Pendidik
12	Raini, S.Pd	P	S-1	Pendidik
13	Desy Atikasari N, S.Pd.Gr	P	S-1	Pendidik
14	Miya Novitasari, S.Pd	P	S-1	Pendidik
15	Del Pastiawan, S.Pd	L	S-1	Pendidik
16	Aji Pangestu, S.Pd	L	S-1	Pendidik
17	Indra Avico, S.Pd	L	S-1	Pendidik
18	Yogi Putra, S.Pd	L	S-1	Pendidik
19	Gusti Akbar, S.Or	L	S-1	Pendidik

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

Tabel 3.2

Data Guru Bertransaksi di Bank Syariah

No.	Nama	Nasabah	Keterangan
1	Maria	Bank Muamalat Curup	Kepala Sekolah
2	Desy Atikasari Nasution	BSI Bengkulu	Pendidik

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

Tabel 3.3

Data PTK dan PD SMP IT Cahaya Robbani

Data PTK dan PD				
Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	5	0	5	78
Perempuan	12	2	14	90
Total	17	2	19	168

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

Keterangan :

- a) Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- b) Tendik adalah tenaga pendidik.
- c) PTK adalah guru ditambah tendik.
- d) PD adalah peserta didik.

Tabel 3.4

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	33	29	62
Tingkat 8	24	28	52
Tingkat 7	21	33	54
Total	78	90	168

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

Tabel 3.5

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia			
Usia	L	P	Total

6-12 tahun	43	56	99
13-15 tahun	35	34	69
Total	78	90	168

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

Tabel 3.6

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua			
Penghasilan	L	P	Total
Kurang dari Rp. 500.000	1	2	3
Rp. 500.000-Rp.999.999	5	11	16
Rp. 1.000.000-Rp.1.999.999	25	26	51
Rp. 2.000.000-Rp.4.999.999	45	49	94
Rp. 5.000.000-Rp.20.000.000	2	2	4
Total	78	90	168

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

Tabel 3.7

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama			
Agama	L	P	Total
Islam	78	90	168
Lainnya	0	0	0
Total	78	90	168

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

Tabel 3.8

Data Rombongan Belajar SMP IT Cahaya Robbani

Nama Rombel	Kelas	Siswa			Wali kelas
		L	P	Total	
Afrika	8	0	28	28	Dewi Yuliyanti Ningrum
Amerika	7	1	33	34	Desy Atikasari Nasution
Antartika	9	0	29	29	Lestari Titin Charnova

Asia	7	20	0	20	Desi Nopitasari
Australia	8	24	0	24	Raini
Eropa	9	33	0	33	Lingga Sepriana

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

Tabel 3.9
Data Sarana dan Prasana SMP IT Cahaya Robbani

Data Sarana dan Prasarana		
No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Perpustakaan	0
3	Ruang Laboratorium	2
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	0
8	Ruang UKS	0
9	Ruang Toilet	2
10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Sirkulasi	0

12	Tempat Bermain / Olahraga	0
13	Ruang TU	1
14	Ruang Konseling	0
15	Ruang OSIS	0
16	Ruang Bangunan	1
Total		15

Sumber Data: Dokumentasi Profil SMP IT Cahaya Robbani Tahun 2019-2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Keberadaan Bank Syariah

Dalam mengetahui persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah, penulis melakukan wawancara langsung kepada para informan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan keberadaan bank syariah. Diketahui bahwa Guru SMP IT Cahaya Robbani melihat dan mengetahui adanya bank syariah di wilayah Kabupaten Kepahiang, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku Guru di SMPIT Cahaya Robbani, beliau menyatakan bahwa:¹

“iya mbak sudah pernah melihat bank syariah di wilayah Kepahiang, tapi sekarang sudah berganti nama menjadi BSI kalau dulu namanya BRI Syariah”.

Kemudian hal serupa yang disampaikan oleh Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah di SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyatakan bahwa:²

“sudah pernah melihat bank syariah di kepahiang yaitu outlet BRI Syariah yang kini sudah berganti nama menjadi BSI yang lokasinya di jalan mau kearah Curup itu”.

Kemudian penulis juga mengajukan pertanyaan kepada kedua informan tersebut mengenai dari manakah para informan tersebut mengetahui informasi tentang keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang, sebagaimana yang

¹ Desy Atikasari Nasution, *Wawancara*, 14 Juni 2021.

² Maria, *Wawancara*, 14 Juni 2021.

disampaikan oleh Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku Guru di SMP IT Cahaya Robbani, beliau menerangkan bahwa:³

“mbak tahu BSI di Kepahiang itu karena dulu pernah lewat kearah situ”.

Kemudian hal serupa yang disampaikan oleh Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah di SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyatakan bahwa:⁴

“mbak tahu BRI Syariah Kepahiang itu karena dulu sering lewat ketika mau ke Bank Bengkulu”.

Berdasarkan pernyataan dari kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwa mereka sudah pernah melihat dan mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang yaitu Outlet BRI Syariah yang sekarang sudah beralih menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia) yang berlokasi di Jalan Merdeka Dusun Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

Adapun 17 Guru lainnya di SMP IT Cahaya Robbani yang belum melihat dan mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang, hal tersebut sebagaimana salah satunya disampaikan oleh Ustadzah Febri Elfiani selaku Guru di SMP IT Cahaya Robbani, beliau mengemukakan bahwa:⁵

“mbak sama sekali belum pernah melihat kalau di Kepahiang ini ada bank syariah, yang mbak tahu hanya bank BRI, BCA, BNI, Bank Bengkulu itu saja, karena pernah lihatnya hanya bank-bank itu saja kalau bank syariah belum pernah lihat mbak”.

Berdasarkan pernyataan dari Ustadzah Febri Elfiani dapat diketahui bahwa beliau belum pernah melihat keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang yang beliau tahu dan pernah lihat hanyalah bank-bank konvensional yang ada di Kepahiang seperti BRI, BNI, BCA, Mandiri, dan Bank Bengkulu,

³ Desy Atikasari Nasution, *Wawancara*.

⁴ Maria, *Wawancara*.

⁵ Febri Elfiani, *Wawancara*.

kalau untuk bank syariah itu sendiri beliau belum pernah melihat dan mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada para informan diatas dapat disimpulkan bahwa kedua informan sudah mengetahui keberadaan bank syariah diwilayah Kepahiang telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat panca inderanya, sedangkan 17 Guru lainnya di SMP IT Cahaya Robbani yang belum mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang belum sama sekali menerima stimulus atau rangsangan melalui alat panca inderanya, hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah karena masih ada masyarakat terkhususnya para Guru di SMP IT Cahaya Robbani yang masih belum mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang.

B. Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Produk-Produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil temuan yang didapat selama proses wawancara berlangsung ternyata sebagian besar dari para guru SMP IT Cahaya Robbani masih memilih bertransaksi pada bank konvensional dari pada bank syariah, walaupun sebenarnya mereka sudah mengetahui bahwa pentingnya bertransaksi di bank syariah bagi umat muslim karena terhindar dari riba, akan tetapi mereka masih tetap memilih bertransaksi di bank konvensional hal tersebut dikarenakan belum adanya bank syariah di wilayah Kepahiang. Terdapat 2 Guru yang bertransaksi di bank syariah yaitu Ustadzah Maria dan Desy Atikasari Nasution yang pernah menabung di bank syariah, akan tetapi untuk saat ini mereka tidak

bertransaksi lagi di bank syariah dikarenakan akses bank syariah yang jauh serta belum memungkinkan untuk mereka kembali bertransaksi di bank syariah. Setiap individu atau seseorang tentunya memiliki persepsi yang berbeda-beda, ada yang berpersepsi positif dan ada juga yang berpersepsi negatif hal tersebut tergantung pada pola pikir individu tersebut terhadap suatu stimulus maksudnya ialah bagaimana individu atau seseorang tersebut memandang atau mengartikan sesuatu, seperti yang dijelaskan oleh beberapa pihak dari SMP IT Cahaya Robbani, yang disampaikan oleh Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah SMP IT Cahaya Robbani, beliau menjelaskan bahwa:⁶

“setahu mbak kalau di bank syariah itu menggunakan akad-akad dan menggunakan prinsip bagi hasil tapi untuk secara rinci mbak kurang tahu dan juga di bank syariah itu tidak ada potongan dan tidak ada ribanya seperti di bank-bank lain misalnya seperti BRI, BNI, dan lain-lain”.

Kemudian hal yang serupa disampaikan oleh Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku Guru di SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyatakan bahwa:⁷

“kalau mengenai bank syariah tahu sedikit dek, tapi ini hanya sekedar pengetahuan mbak aja ya, mbak tahunya kalau di bank syariah itu tidak ada riba dan tidak ada biaya pemotongannya di setiap bulannya, serta di bank syariah juga ada akad-akad dan ada bagi hasilnya, tapi kalau untuk jenis-jenis akadnya dan sistem bagi hasilnya kurang tahu mbak”.

Kemudian, penulis juga mengajukan pertanyaan kepada kedua informan tersebut mengenai informasi tentang bank syariah, sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah SMP IT Cahaya Robbani, beliau menjelaskan bahwa:⁸

⁶ Maria, *Wawancara*.

⁷ Desy Atikasari Nasution, *Wawancara*.

⁸ Maria, *Wawancara*.

“mbak mendapat informasi tentang bank syariah sudah cukup lama sewaktu pihak bank syariah yaitu Bank Muamalat Curup yang saat itu berkunjung ke sekolah pada tahun 2018 untuk mengajak para guru beserta staf untuk menabung di Bank Muamalat sekaligus memberikan sedikit edukasi mengenai bank syariah”.

Selanjutnya pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku Guru SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyatakan bahwa:⁹

“kalau mbak tahu informasi tentang bank syariah dari teman mbak sewaktu masih kuliah di Bengkulu waktu itu, dan kata teman mbak menabung di bank syariah itu bagus karena tidak ada potongannya serta terhindar dari riba”.

Berdasarkan pernyataan dari kedua informan diatas, dapat diketahui bahwa mereka sudah memperoleh informasi tentang bank syariah dari teman maupun dari pihak bank syariah itu sendiri. Kemudian, penulis juga mengajukan pertanyaan kepada para informan mengenai sejak kapan mereka bertransaksi di bank syariah, hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah SMP IT Cahaya Robbani, beliau menerangkan bahwa:¹⁰

“mbak pernah sempat nabung di bank syariah yaitu Bank Muamalat yang ada di Curup mulai tahun 2018-2019, tetapi kalau sekarang sudah tidak lagi menabung disana karena pihak Bank Muamalat Curup nya sudah tidak pernah datang kesini lagi mungkin karena sedang pandemic covid19 juga, kalau dulu setiap awal bulan pihak Bank Muamalat Curup datang ke sekolah untuk mendatangi para guru-guru yang ingin menyetorkan uangnya ke rekening, tetapi karena pihak Bank Muamalatnya tidak pernah datang lagi ke sekolah, jadi mbak juga berhenti bertransaksi juga, padahal sebenarnya ingin terus melanjutkan bertransaksi di bank syariah”.

Selanjutnya pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku Guru SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyatakan bahwa:¹¹

⁹ Desy Atikasari Nasution, *Wawancara*.

¹⁰ Maria, *Wawancara*.

¹¹ Desy Atikasari Nasution, *Wawancara*.

“pernah menabung di bank syariah yaitu BRI Syariah yang ada di Bengkulu pada tahun 2013 sewaktu masih kuliah dulu , kalau untuk sekarang sudah tidak lagi bertransaksi di BRI Syariah tersebut, karena aksesnya yang jauh”.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan kepada para informan tersebut dapat diketahui bahwa kedua informan tersebut telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat panca inderanya. Setelah terjadinya stimulus atau rangsangan alat panca indera baik dari yang dilihat maupun didengarnya mengenai bank syariah, maka muncul pendapat atau penafsiran mengenai bank syariah. Berikut pendapat atau penafsiran yang disampaikan oleh kedua informan di SMP IT Cahaya Robbani mengenai bank syariah, sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku Guru SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyatakan bahwa:¹²

“menurut mbak bank syariah itu sudah bagus sudah sesuai dengan namanya, karena dari pengalaman mbak yang pernah menabung di BRI Syariah yang ada di Bengkulu sewaktu masih kuliah dulu, kalau di bank syariah itu sama sekali tidak dikenakan potongan kalau kita menabung di bank syariah dan juga kita sebagai seorang muslim tentunya juga merasa aman kalau bertransaksi di bank syariah karena terhindar dari yang namanya riba”.

Kemudian pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyatakan bahwa:¹³

“menurut mbak bank syariah itu sudah bagus dan sudah sesuai dengan prinsip syariah dan selama mbak menabung disana sama sekali tidak ada potongannya dan juga lebih terasa aman karena tidak ada riba.”.

Dari kedua pernyataan informan diatas mengenai tanggapan, pendapat atau penafsiran dari para pihak SMP IT Cahaya Robbani tentang bank syariah dapat disimpulkan bahwa mereka menganggap bahwa bank syariah itu sudah

¹² Desy Atikasari Nasution.

¹³ Maria, *Wawancara*.

bagus dan sudah sesuai dengan prinsip syariah Islam hal tersebut dikarenakan mereka memang sudah pernah berhubungan langsung dengan bank syariah bukan hanya sekedar mendengar informasi negatif dari orang lain. Kemudian, penulis juga mengajukan pertanyaan kepada para informan tersebut perihal produk yang digunakan oleh kedua informan ketika mereka bertransaksi di bank syariah dulu, sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah SMP IT Cahaya Robbani, beliau menjelaskan bahwa:¹⁴

“kalau dari yang mbak tahu mengenai produk bank syariah itu hanyalah wadi’ah dan tabungan haji, untuk yang lainnya mbak masih belum tahu”.

Pernyataan serupa yang disampaikan oleh Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku Guru di SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyampaikan bahwa:¹⁵

“kalau dulu mbak nabung di BRI Syariah itu nama produk yang mbak gunakan kalau tidak salah namanya wadi’ah dan jika untuk produk lainnya yang mbak tahu di BRI Syariah itu hanya tabungan haji, kalau yang lain-lainnya tidak tahu”.

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh kedua informan diatas dapat diketahui bahwa sebenarnya mereka sudah mengetahui produk di bank syariah akan tetapi tidak secara menyeluruh yang mereka ketahui hanyalah *wadi’ah* dan tabungan haji untuk produk-produk lainnya mereka belum mengetahuinya. Kemudian, mereka juga menganggap bahwa produk yang ditawarkan oleh bank syariah itu sudah bagus dan sudah sesuai dengan syariah Islam karena tidak adanya riba dalam operasional bank syariah, karena di bank

¹⁴ Maria.

¹⁵ Desy Atikasari Nasution, *Wawancara*.

syariah menggunakan sistem bagi hasil serta di bank syariah itu menurut mereka tidak ada potongannya.

C. Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Pelayanan Bank Syariah

Pendapat para informan mengenai pelayanan di bank syariah itu sudah bagus sama seperti pada bank-bank umumnya, hal itu sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyampaikan bahwa;¹⁶

“menurut mbak sewaktu karyawan Bank Muamalat Curup kesini waktu itu pelayanannya bagus, ramah dan sopan santun sama seperti pelayanan yang diberikan oleh bank-bank pada umumnya bedanya hanyalah kalau di bank syariah ini para karyawannya berpakaian muslim, akan tetapi yang kurang memuaskan dari Bank Muamalat Curup hanyalah tidak adanya ATM Bank Muamalat di wilayah Kepahiang dan untuk itu para nasabah Bank Muamalat yang berdomisili di Kepahiang mesti menggunakan ATM bersama”.

Pernyataan serupa yang disampaikan oleh Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku Guru di SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyampaikan bahwa;¹⁷

“menurut mbak pelayanan di bank syariah itu bagus sama seperti di bank-bank lainnya, karyawannya juga ramah-ramah yang membedakannya yaitu kalau di bank syariah para karyawannya mengenakan busana muslim, kemudian kekurangannya di bank syariah yaitu akses bank syariah di wilayah Kepahiang yang masih minim serta tidak adanya ATM bank syariah di wilayah Kepahiang, sehingga setelah mbak lulus kuliah waktu itu mbak tidak pernah lagi bertransaksi di bank BRI Syariah yang ada di Bengkulu karena sekarang tinggalnya di Kepahiang jadi kalau mau terus lanjut bertransaksi di bank BRI Syariah Bengkulu bakalan ribet bolak-baliknya”.

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh para informan di atas dapat diketahui bahwa mereka menganggap bahwa pelayanan

¹⁶ Maria, *Wawancara*.

¹⁷ Desy Atikasari Nasution, *Wawancara*.

yang ada di bank syariah itu sudah bagus dan sama seperti pelayanan pada bank-bank lainnya hanya saja yang membedakannya yaitu kalau di bank syariah itu para karyawannya mengenakan pakaian muslim. Kemudian, kekurangan dari bank syariah itu ialah terbatasnya ATM syariah di wilayah Kepahiang.

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan dapat diketahui bahwa dalam praktiknya ternyata banyak persoalan dan tantangan yang dihadapi oleh perbankan syariah yaitu masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah serta terbatasnya akses bank syariah di wilayah Kepahiang, sehingga para Guru SMP IT Cahaya Robbani kembali bertransaksi di bank-bank konvensional. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah mengakibatkan masyarakat khususnya yaitu Guru SMP IT Cahaya Robbani masih belum mengetahui bank syariah secara menyeluruh yang mereka ketahui hanyalah bahwa di bank syariah itu tidak ada riba, kemudian mengenai produk yang diketahuinya hanyalah *wadi'ah* dan tabungan haji, serta kalau di bank syariah itu menggunakan prinsip bagi hasil, namun jika ditanya sistem bagi hasilnya itu bagaimana mereka juga belum mengetahuinya.

Upaya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah dapat berupa melakukan pengenalan bank syariah secara umum baik dari segi yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional, keunggulan yang dimiliki di bank syariah, serta sistem yang diterapkan berdasarkan prinsip syariah dan tidak mengandung unsur riba. Kemudian, upaya sosialisasi yang

dilakukan oleh pihak bank syariah sebenarnya dapat dimulai melalui sekolah-sekolah bahkan melakukan kerja sama dengan SMP IT Cahaya Robbani karena di SMP IT Cahaya Robbani merupakan orang-orang dengan latar belakang kereligiusannya serta pemahaman akan keislamannya tidak awam akan lebih memudahkan pihak bank syariah untuk melakukan kerja sama. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah SMP IT Cahaya Robbani berdasarkan pengalamannya yang sudah pernah menabung di bank syariah, beliau menyampaikan bahwa:¹⁸

“menurut mbak bank syariah itu memang sudah bagus dan telah sesuai dengan prinsip syariat Islam, akan tetapi karena akses bank syariah khususnya yaitu Bank Muamalat di Kepahiang yang belum ada hanya berada di Curup sehingga banyak guru-guru disini yang belum mengetahui bank syariah dan masih bertransaksi di bank konvensional. Namun, jika Bank Muamalat Curup dulu juga tetap terus melanjutkan upayanya untuk mengajak seluruh guru-guru di SMP IT Cahaya Robbani ini beralih ke bank syariah, tentunya para guru-guru disini ingin mencoba untuk bertransaksi di bank syariah, selain itu juga jika Bank Muamalat terus melanjutkan upayanya tentunya bisa dapat melakukan kerja sama dengan SMP IT Cahaya Robbani seperti membuat program anak menabung untuk para siswa-siswi disini”.

Selanjutnya pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku Guru SMP IT Cahaya Robbani, beliau menyatakan bahwa:¹⁹

“kalau dari pengamatan mbak menabung di bank syariah yaitu BRI Syariah yang ada di Bengkulu dulu memang bank syariah itu sudah bagus operasionalnya, akan tetapi karena di Kepahiang ini belum ada bank syariah seperti di BRI Syariah yang ada di Bengkulu serta Bank Muamalat yang ada di Curup sehingga saat ini sudah tidak lagi bertransaksi di bank-bank syariah karena aksesnya jauh, akan tetapi jika nantinya pihak bank syariah seperti Bank Muamalat datang lagi ke sekolah tentunya mbak ingin kembali bertransaksi di bank syariah karena selain tidak ada potongannya jika menabung di bank syariah tersebut juga kita selaku seorang muslim juga terhindar dari yang

¹⁸ Maria, *Wawancara*.

¹⁹ Desy Atikasari Nasution, *Wawancara*.

namanya riba serta tidak khawatir lagi dan lebih merasa aman saat bertransaksi”.

Dengan demikian dari penjelasan kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mereka terhadap bank syariah itu sudah bagus karena berdasarkan dari pengetahuan dan pengalaman yang mereka rasakan sendiri saat bertransaksi di bank syariah, mereka menganggap bahwa memang bank syariah itu sudah sesuai dengan namanya yaitu syariah yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan operasional bank. Namun, yang menjadi persoalan saat ini mereka tidak bertransaksi lagi di bank syariah dikarenakan terbatasnya atau minimnya akses bank syariah di wilayah Kepahiang, sehingga mereka saat ini kembali bertransaksi di bank-bank konvensional. Namun, terlepas dari hal itu mereka tetap memiliki keinginan untuk bertransaksi di bank syariah kembali jika bank syariah di wilayah Kepahiang sudah ada ataupun upaya kembali yang dilakukan pihak bank syariah seperti Bank Muamalat Curup sewaktu dulu yang datang ke sekolah-sekolah untuk mengajak para guru bertransaksi di bank syariah tentunya mereka sangat menginginkan hal tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis kepada para pihak terkait di SMP IT Cahaya Robbani, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang keberadaan bank syariah dapat disimpulkan bahwa kedua informan yang menabung atau pernah bertransaksi di bank syariah tersebut sudah mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang, sedangkan 17 Guru lainnya di SMP IT Cahaya Robbani belum mengetahui keberadaan bank syariah di wilayah Kepahiang.
2. Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang produk-produk bank syariah dapat disimpulkan bahwa sebenarnya mereka sudah mengetahui produk di bank syariah akan tetapi tidak secara menyeluruh yang mereka ketahui hanyalah wadi'ah dan tabungan haji untuk produk-produk lainnya mereka belum mengetahuinya. Kemudian, menurut dari kedua informan yang sudah pernah menabung di bank syariah, mereka menganggap bahwa produk yang ditawarkan oleh bank syariah itu sudah bagus dan sudah sesuai dengan syariat Islam karena tidak adanya riba.
3. Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang pelayanan bank syariah dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak bank syariah sebenarnya sudah bagus, kekurangannya hanyalah terbatasnya ATM syariah

di wilayah Kepahiang sehingga hal tersebut menyulitkan bagi para nasabah bank syariah yang ada di Kepahiang untuk melakukan transaksi.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani tentang perbankan syariah dapat disimpulkan bahwa salah satu faktornya yaitu terbatasnya akses bank syariah di wilayah Kepahiang sehingga para Guru yang sudah pernah menabung di bank-bank syariah saat itu tidak lagi bertransaksi di bank syariah dikarenakan akses bank syariah yang jauh sehingga mereka saat ini kembali bertransaksi pada bank-bank konvensional. Namun, mereka tetap memiliki keinginan untuk bertransaksi di bank syariah jika nanti di wilayah Kepahiang ada bank syariah ataupun pihak bank syariah seperti Bank Muamalat yang kembali hadir ke sekolah-sekolah khususnya di SMP IT Cahaya Robbani untuk mengajak para Guru bertransaksi di bank syariah, mereka tentunya berkeinginan untuk kembali bertransaksi di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada para pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, bagi bank syariah agar meningkatkan lagi upaya sosialisasinya kepada masyarakat khususnya di SMP IT Cahaya Robbani baik melalui media interpersonal, media cetak ataupun media elektronik sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas kepada mereka yang belum begitu mengenal maupun memahami mengenai produk dan jasa serta sistem di bank syariah secara menyeluruh. Selain itu, di SMP IT Cahaya Robbani juga bisa melakukan kerja

sama dengan pihak bank syariah dalam mengembangkan potensi bank syariah dengan cara membuat program anak menabung. Kemudian, bagi para Guru SMP IT Cahaya Robbani yang masih bertransaksi di bank konvensional agar dapat beralih ke bank syariah, karena jika bukan kita sendiri selaku seorang muslim yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan potensi bank syariah, maka siapa lagi yang dapat membumikan ekonomi Islam khususnya bank syariah, karena yang menjadi tolak ukur kesuksesan suatu lembaga ialah banyaknya jumlah nasabah yang dimiliki oleh sebuah bank syariah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Albi, Anggito., & Johan, Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hapsari, Iriani. I. 2012. *Psikologi Faal (Tinjauan Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum: Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT Prehallindo.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga.
- Laurence, Joyce. M. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mahmud, Dimiyati. 1998. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: DepDikBud.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKP.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nur, Ardita., & Masyuri. 2009. *Metode Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Poerwadarmita, WJS. 2001. *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raco, J. R., & Semiawan, C. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rakhmat, Jalaludin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Robbins, Stephen. P. 2014. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Saleh, Abdul. R. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sjahdeini, Sjahdeini. R. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumanto. 2014. Psikologi Umum. Yogyakarta: Caps.

Sumitro, Warkum. 2004. Bank Islam: Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. 1978. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Walgito, Bimo. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Jurnal:

Azisi, Ali. M. 2020. Maurice Merleau-Ponty dan Hasil Pemikirannya. Jurnal Yaqzhan, Vol. 6 no.2.

WebSite:

OJK. *Perbankan Syariah Indonesia Tumbuh Positif di Tengah Pandemi*. Diakses 18 Juni 2021, dari <https://www.idxchannel.com/economics/ojk-perbankan-syariah-indonesia-tumbuh-positif-di-tengah-pandemi>

OJK. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Diakses 04 Maret 2021, dari https://www.ojk.go.id/waspada/investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf

Wikipedia. *Guru*. Diakses 02 September 2021, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Guru#Arti_umum

**L
A
M
P
I
R
A
N**



**YAYASAN AMAR MA'RUF KABUPATEN KEPAHIANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERADU
(SMPIT)**

CAHAYA ROBBANI

Jl. Cinta Damai RT 16 RW 04 Kelurahan Padang Lekat, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMP IT Cahaya Robbani

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Estin Gustika

NIM : 17631145

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah mengadakan penelitian di SMP IT Cahaya Robbani untuk menyusun Skripsi dengan judul **Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah** guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah dengan metode *interview* atau wawancara.


Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan pelanggaran atau hal-hal lainnya yang menimbulkan kewajiban bagi yang bersangkutan, maka surat keterangan ini akan dibatalkan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya tanpa menimbulkan kewajiban dan tanggung jawab apapun dikemudian hari.

Kepahiang, 16

Juni 2021

Mengetahui


MARIA, S.Pd
NPY.2019.03.2.001

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maria, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMP IT Cahaya Robbani

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Estin Gustika

NIM : 17631145

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah mengadakan wawancara di SMP IT Cahaya Robbani Kepahiang dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 14 Juni 2021

Mengetahui



Maria



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Desy Atikasari Nasution, S.Pd. Gr

Jabatan : Guru SMP IT Cahaya Robbani

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Estin Gustika

NIM : 17631145

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah mengadakan wawancara di SMP IT Cahaya Robbani Kepahiang dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 14 Juni 2021

Mengetahui



Desy Atikasari .N.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Febri Elfiani, M.Pd

Jabatan : Guru SMP IT Cahaya Robbani

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Estin Gustika

NIM : 17631145

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah mengadakan wawancara di SMP IT Cahaya Robbani Kepahiang dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 14 Juni 2021

Mengetahui

Febri Elfiani



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Yuliyanti Ningrum, S.Sos

Jabatan : Guru SMP IT Cahaya Robbani

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Estin Gustika

NIM : 17631145

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah mengadakan wawancara di SMP IT Cahaya Robbani Kepahiang dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Persepsi Guru SMP IT Cahaya Robbani Tentang Bank Syariah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 14 Juni 2021

Mengetahui


Dewi Yuliyanti N





Gambar 1: Wawancara dengan Ustadzah Dewi Yuliyanti Ningrum selaku guru di SMP IT Cahaya Robbani pada hari senin, 14 Juni 2021



Gambar 2: Wawancara dengan Ustadzah Febri Elfiani selaku guru di SMP IT Cahaya Robbani pada hari senin, 14 Juni 2021



Gambar 3: Wawancara dengan Ustadzah Maria selaku Kepala Sekolah di SMP IT Cahaya Robbani pada hari senin, 14 Juni 2021



Gambar 4: Wawancara dengan Ustadzah Desy Atikasari Nasution selaku guru di SMP IT Cahaya Robbani pada hari senin, 14 Juni 2021

BIOGRAFI PENULIS



Estin Gustika, dengan NIM 17631145, Lahir di Kepahiang pada tanggal 23 Agustus 1998. Penulis adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. Penulis adalah anak dari Bapak Syahrin Efendi dan Ibu Lili Suryana. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Kepahiang pada tahun 2010. Kemudian, pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Negeri 02 Kepahiang dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya, pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 02 Kepahiang dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Penulis menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2021.